

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasional. Menurut Arikunto (2010:201) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara “Sesuatu” yang dikarenakan pada subjek selidik. Penelitian ini mencoba meneliti ada tidaknya pengaruh antara variabel sebagai variabel bebas (X) adalah *locus of control*, dan variabel terikatnya adalah (Y) aktivitas belajar peserta didik.

#### **B. Definisi Istilah dan Definisi Operasional**

Setiap variabel penelitian perlu didefinisikan secara jelas baik secara istilah atau konseptual maupun secara operasional. Definisi variabel akan memberikan suatu pengertian dan gambaran yang rinci mengenai objek yang diteliti. Berikut adalah definisi istilah dan operasional setiap variabel dalam penelitian ini.

##### **a. *Locus of control***

*Locus of control* didefinisikan sebagai anggapan dan sudut pandang peserta didik terhadap pencapaian hasil belajarnya. Anggapan ini terdapat dua kategori yakni anggapan bahwa ketercapaian prestasi belajar sebagai usaha sendiri, dan anggapan bahwa prestasi belajar didapat karena faktor keberuntungan saja. Adapun aspek-aspek *locus of control* dalam penelitian ini adalah Potensi perilaku, Pengharapan, Nilai Penguatan, dan Situasi Psikologis.

##### **b. Aktivitas belajar**

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan atau aktivitas pembelajaran ini dapat dilihat dari cara peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan topik pembelajaran, membaca, mendengarkan, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan kegiatan eksperimen.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian yang melibatkan subjek yang sangat banyak atau populasi tidak akan mungkin untuk diteliti semuanya. Populasi merupakan gambaran dari keseluruhan objek yang sedang diteliti, sedangkan sampel merupakan perwakilannya.

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah orang yang akan diukur/diteliti gejala-gejalanya. Menurut Sugiyono (2015:297) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat tersebut bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada wilayah generalisasi. Artinya objek atau subjek penelitian yang digunakan untuk mengambil kesimpulan. Jadi hasil penelitian yang diperoleh digeneralisasikan ke semua populasi.

Senada dengan pendapat tersebut Arikunto (2010:249) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian.” Menurut pendapat tersebut bahwa populasi adalah semua objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi yang ada dalam penelitian biasanya merupakan objek yang sangat banyak yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menarik untuk diamati.

Berdasarkan pendapat kedua ahli penelitian tersebut dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Kartikatama Metro dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Peserta Didik Kelas X SMK Kartikatama**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X TKJ	32	14	48
2	X akuntansi	12	47	59
3	X Otomotif	45	-	45
Jumlah		89	61	152

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki atau yang mewakili populasi Menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Irianto (2009:137) “sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti” . Berdasarkan pengertian sampel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak melalui pengundian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih salah satu dari enam kelas yang ada dalam wilayah populasi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.”

### **1. Jenis Instrumen**

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur *locus of control* dan aktivitas peserta didik berupa angket, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini disusun berdasarkan skala Rotter..

#### **a. Skala Rotter**

Dalam penelitian ini untuk menilai *locus of control* pada peserta didik menggunakan skala Rotter. Skala yang dikembangkan oleh Julian Rotter memiliki 29 item pernyataan yang terdiri dari 6 pernyataan pengecoh (1, 8, 14, 19, 20, 24, 27) dan 24 pernyataan membenaran. Skala Rotter menggunakan pendekatan di mana seseorang memilih salah satu dari dua pernyataan sehingga dapat diinterpretasikan sebagai *locus of control* internal atau eksternal. Berikut adalah pedoman penilaian skala *locus of control* yang dikembangkan oleh Rotter:

#### **a. Skala Aktivitas dalam pembelajaran**

Aktivitas dalam pembelajaran pada peserta didik dilakukan dengan memberikan angket aktivitas dalam pembelajaran yang dikonversikan kedalam skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Untuk mempermudah dalam pembuatan instrumen maka disusun kisi-kisi instrumen aktivitas dalam pembelajaran peserta didik seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Aktivitas dalam Pembelajaran**

Aspek	Prediktor	No Item		Jumlah
		+	-	
a. Berpikir kompleks	1. Menggunakan strategi dalam memecahkan masalah 2. Membuat prosedur memecahkan masalah	1,2,3,	4,5	5
b. Memproses informasi	1. Mengumpulkan informasi/materi pembelajaran 2. Menganalisis materi pembelajaran 3. Mengevaluasi informasi yang diperoleh dalam pembelajaran	6,7,9,10	8,	5
c. Berkomunikasi secara efektif	1. Mengemukakan ide yang ditemukan sendiri 2. Mengemukakan ide dengan bantuan orang lain	11,12,13,14,15	-	5
d. Bekerjasama	1. Berusaha untuk mencapai tujuan kelompok 2. Menggunakan ketrampilan 3. Memelihara kerjasama antar anggota kelompok 4. Berperan dalam diskusi	,16,17,18,19	20	5
Jumlah		16	4	20

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian perlu untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini karena instrumen angket disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada indikator variabel penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini sebagai berikut:

### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian hendaknya memenuhi validitas dan reliabilitas agar instrumen yang digunakan dinyatakan layak. Menurut Arikunto, (2010:211) "Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau alat ukur. Uji validitas

dilakukan dengan tujuan menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam menumpulkan data penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:177) bahwa “Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya harus diukur.”

### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang sudah dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya untuk mengetahui sejauh mana instrumen itu handal untuk mengukur variabel penelitian. Menurut Arikunto, (2010:221) “pengertian reliabilitas bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.” Apabila langkah dalam menghitung reliabilitas dengan teknik ini peneliti harus melalui beberapa cara dalam Arikunto (2010:225) ditempuh dengan cara sebagai berikut:

Pertama, Hasil uji coba dibuat tabel analisis butir pernyataan, dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal yaitu ganjil-genap. Dengan teknik belah dua ganjil genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan genap sebagai belahan kedua. Berikut akan disajikan pada table persiapan penghitungan uji reliabilitas dengan teknik belah dua. Kedua, mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dan akan diperoleh harga  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:193) bahwa:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, sedangkan jika dilihat dari caranya maka dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan mengenai penggunaan gadget pada peserta didik, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu alat ukur berupa angket yang berbentuk pernyataan kemudian disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variabel dikembangkan dari beberapa indikator.

Menurut Emzir (2010:190) menyatakan bahwa “banyak cara dalam pengumpulan data yaitu dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya.”.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2015:207) “Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

a. Rumus statistik yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha, n_1 + n_2 - 2)}$$

$$\text{Dimana: } s_1 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_i}{n}$$

b. Kriteria Uji

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

